



RESPONSIBLE BUSINESS PARTNER POLICY

KEBIJAKAN REKANAN USAHA YANG BERTANGGUNGJAWAB

At Unilever, our ambition is to double the size of the company whilst reducing our environmental footprint and increasing our positive social impact. To achieve this, our relationships with business partners, such as suppliers, agents, distributors and commissionaires etc., play a critical role.

Di Unilever, ambisi kami adalah untuk memajukan perusahaan dan mengurangi dampak pada lingkungan kita serta meningkatkan dampak sosial yang positif. Untuk mencapai hal ini, hubungan kami dengan rekanan usaha, seperti pemasok, agen, distributor dan komisariss dll, memainkan peran yang sangat penting.

Unilever's Code of Business Principles sets the standards of business integrity and corporate responsibility that we follow globally. We want to work with business partners who have values similar to our own and who work to the same standards as we do. This Policy sets out our overall requirements for appropriate conduct by our business partners. This may be complemented by additional guidance and policies tailored to specific relationships with third parties, such as our Responsible Sourcing Policy for suppliers.

Pedoman Prinsip-prinsip Bisnis Unilever menetapkan standar integritas usaha dan tanggung jawab perusahaan yang kami ikuti secara global. Kami ingin bekerja sama dengan rekan usaha yang memiliki nilai yang sama dengan nilai-nilai kami dan juga bekerja dengan standar yang sama seperti yang kami lakukan. Kebijakan ini memuat seluruh persyaratan-persyaratan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang pantas dilakukan oleh rekan usaha kami. Hal ini dapat dilengkapi dengan pedoman dan kebijakan tambahan yang disesuaikan dengan hubungan spesifik dengan pihak ketiga, seperti contohnya Kebijakan Penunjukan Pihak Luar yang Bertanggung Jawab untuk pemasok.

CONDUCTING BUSINESS LAWFULLY AND WITH INTEGRITY

MELAKUKAN USAHA SECARA SAHDAN DENGAN INTEGRITAS

Compliance with Laws

All applicable laws and regulations are complied with in the countries in which the business partner operates, including relevant international laws and regulations such as those on trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and antitrust.

Kepatuhan Hukum

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana rekan usaha beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti



persaingan usaha tidak sehat (anti monopoli).

Bribery

There is a prohibition of any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by the business partner.

Conflicts of Interest

All and any conflict of interest in any business dealings with Unilever, of which the business partner is aware, will be declared to Unilever to allow Unilever the opportunity to take appropriate action. Any ownership or beneficial interest in a business partner's business by a government official or representative of a political party are declared to Unilever prior to any business relationship with Unilever being entered into.

Gifts, Hospitality and Entertainment

Any business entertaining or hospitality is kept reasonable in nature, entirely for the purpose of maintaining good business relations and not intended to influence in any way decisions about future business. Gift giving between a business partner's employees and Unilever's employees is avoided. Official company to company gift exchanges are acceptable but must be transparent and properly recorded.

Confidential and Competitor Information

Penyuapan

Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh rekan usaha.

Benturan Kepentingan

Dalam hal rekan usaha menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerjasama dengan Unilever, rekan usaha akan memberitahukan Unilever agar Unilever dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Unilever sebelum hubungan bisnis dengan Unilever dimulai.

Hadiah, Keramahtamahan dan Hiburan

Setiap keramahtamahan dan hiburan atas dasar kerjasama dilakukan dalam taraf sewajarnya, seluruhnya hanya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik semata dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi dalam setiap pengambilan keputusan mengenai kerjasama di masa depan. Pemberian hadiah antara karyawan rekanan usaha dan karyawan Unilever harus dihindari. Pemberian hadiah resmi dari Perusahaan ke Perusahaan dapat ditolerir tetapi harus transparan dan didokumentasikan dengan baik.

Kerahasiaan dan Informasi mengenai Pesaing



All competitive information is obtained legitimately and will only be used for legitimate purposes in compliance with all applicable laws and regulations. No attempt is made at any time to divulge to Unilever any information about its competitors that is commercially sensitive or confidential to them, and not in the public domain. Likewise Unilever's confidential and commercially sensitive information is competitive information that must not be circulated to any third party unless expressly permitted by Unilever.

Financial Records, Money Laundering and Insider Trading

All business and commercial dealings are transparently performed and accurately recorded in the business partner's books and records. There is no actual or attempted participation in money laundering. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever is used to either engage in or support insider trading.

Safeguarding Information and Property

Unilever's confidential information, know-how and intellectual property is respected and safeguarded. All information provided by Unilever that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended and designated purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever's consumers or employees are handled with full respect for the protection of their privacy and for all relevant privacy laws and regulations.

Product Quality

Products and services are stored and

Semua informasi kompetitif diperoleh secara sah dan hanya akan digunakan untuk tujuan yang sah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak mengungkapkan kepada Unilever, informasi mengenai Pesaing yang secara komersial adalah sensitif dan rahasia, dan termasuk juga hal-hal yang bukan bersifat umum. Demikian pula informasi rahasia dan sensitif milik Unilever adalah merupakan informasi kompetitif yang tidak dapat diberitahukan kepada pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever.

Catatan keuangan, Pencucian Uang dan Perdagangan Orang Dalam (insider trading)

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan akurat serta dicatatkan dalam catatan dan pembukuan rekanan usaha. Tidak secara nyata maupun mencoba untuk turut serta dalam tindak pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia mengenai Unilever yang dimiliki rekanan usaha digunakan untuk terlibat atau mendukung Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading).

Mengamankan Informasi dan Kekayaan

Informasi rahasia, pengetahuan dan kekayaan intelektual Unilever harus dihormati dan dijaga. Semua informasi yang diberikan oleh Unilever yang tidak dalam domain publik akan dianggap rahasia dan hanya akan digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan. Semua informasi pribadi mengenai individu, seperti data konsumen Unilever atau karyawan harus dihormati secara penuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai kerahasiaan yang terkait.

Kualitas Produk

Produk dan jasa harus disimpan dan dikirim



delivered to meet the specifications and quality and safety criteria specified in the relevant contract or product documents and are safe for their intended use.

dengan memenuhi kriteria spesifikasi, kualitas serta keamanan yang ditentukan dalam kontrak atau dokumen produk yang relevan dan aman untuk digunakan.

RESPECTING EMPLOYEES' RIGHTS AND HUMAN RIGHTS

MENGHORMATI HAK-HAK KARYAWAN DAN HAK ASASI MANUSIA

Terms of employment

Policies are adopted and adhered to that respect legal and contractual rights of employees, both permanent and casual.

Employees are provided with a total compensation package that includes wages, overtime pay, benefits and paid leave which meets or exceeds the legal minimum standards or appropriate prevailing industry standards, whichever is higher, and compensation terms established by legally binding collective bargaining agreements are implemented and adhered to.

Employees are not required to work more than the regular and overtime hours allowed by the law of the country where the employees are employed. All overtime work by employees is on a voluntary basis.

Fair treatment, respect and dignity

All employees are treated with respect and dignity. No employee is subject to any physical, sexual, psychological verbal harassment, abuse or other form of intimidation. Discrimination, including based on race, age, role, gender, colour, religion, national origin, sexual orientation, marital status, dependents, disability, social class and political views is prevented. In particular, attention is paid to the rights of employees

Syarat-syarat kerja

Kebijakan-kebijakan dibuat sesuai dengan hukum dan memperhatikan hak kontraktual karyawan tersebut, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

Karyawan akan diberikan komponen upah total yang antara lain meliputi gaji pokok, uang lembur, tunjangan dan cuti yang secara peraturan memenuhi atau melebihi standar minimum atau sesuai dengan standar industri yang berlaku, hal manapun yang lebih tinggi, dan istilah upah yang diperjanjikan bersama melalui perjanjian kerja bersama akan dilaksanakan dan ditaati.

Karyawan tidak diharuskan untuk bekerja lebih dari jam kerja biasa dan lembur yang diperbolehkan oleh hukum di negara tempat karyawan tersebut bekerja. Kerja lembur karyawan dilakukan berdasarkan kesukarelaan.

Perlakuan yang adil, hormat dan bermartabat

Semua karyawan akan diperlakukan dengan hormat dan bermartabat. Tidak boleh ada karyawan yang melakukan pelecehan secara fisik, seksual, pelecehan psikologis secara verbal, penyalahgunaan atau bentuk intimidasi lainnya. Diskriminasi, termasuk berdasarkan ras, usia, peran, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, orientasi seksual, status perkawinan, tanggungan, cacat, kelas sosial dan pandangan politik harus dapat



most vulnerable to discrimination.

dicegah. Khususnya, terhadap hak-hak karyawan yang paling rentan terhadap diskriminasi.

Permitted workforce

No employees under the age of 15 or under the minimum age for work or mandatory schooling as specified by local law, whichever is the higher. When young employees are employed they must not do work that is mentally, physically, socially or morally dangerous or harmful or interferes with their schooling by depriving them of the opportunity to attend school. Forced labour, whether in the form of indentured labour, bonded labour or other forms, is not acceptable. Mental and physical coercion, slavery and human trafficking are prohibited.

Tenaga kerja yang diizinkan

Tidak ada karyawan di bawah usia 15 atau di bawah usia minimum untuk bekerja atau sekolah sebagaimana diwajibkan dan ditentukan oleh hukum Negara setempat, yang manapun yang lebih tinggi. Ketika karyawan usia muda dipekerjakan, mereka tidak harus melakukan pekerjaan yang secara mental, fisik, sosial atau moral berbahaya atau mengganggu pendidikan mereka dengan menghilangkan kesempatan mereka untuk bersekolah. Kerja paksa, baik dalam bentuk buruh kontrak, buruh paksa atau bentuk lainnya, tidak dapat diterima. Mental dan paksaan fisik, perbudakan dan perdagangan manusia dilarang.

Health and safety

A healthy and safe workplace is provided to prevent accidents and injury arising out of, or occurring in the course of work or as a result of the employer's operations.

Kesehatan dan keselamatan

Tempat kerja yang sehat dan aman disediakan untuk mencegah kecelakaan dan cedera yang timbul atau terjadi pada saat melakukan pekerjaan atau sebagai akibat dari pengerjaan operasional Perusahaan.

Trade unions and collective bargaining

The legal rights of employees to freedom of association and collective bargaining are recognised and respected. Employees are not intimidated or harassed in the exercise of their legal right to join or refrain from joining any organization.

Pengusaha dan Serikat pekerja serta perundingan bersama

Hak karyawan untuk kebebasan berserikat dan berunding diakui dan dihormati. Karyawan tidak boleh terintimidasi atau dihapuskan haknya dalam melaksanakan hak-hak mereka untuk bergabung atau tidak bergabung dengan suatu organisasi apapun.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

KOMITMEN UNTUK KEBERLANJUTAN



Land rights

The rights and title to property and land of the individual, indigenous people and local communities are respected. All negotiations with regard to their property or land, including the use of and transfers of it, adhere to the principles of free, prior and informed consent, contract transparency and disclosure.

Sustainability and environment

Operations, including distribution of products and the supply of services are conducted with the aim to protect and preserve the environment.

Hak atas tanah

Hak atas properti dan tanah milik individu, masyarakat adat dan masyarakat lokal akan dihormati. Semua negosiasi yang berkaitan dengan properti atau tanah tersebut, termasuk penggunaan dan pengalihannya, akan selamanya mematuhi prinsip-prinsip kebebasan, kejelasan persetujuan yang diberitahukan baik sebelum dan sesudahnya, kontrak yang transparan dan pengungkapannya.

Keberlangsungan dan lingkungan

Aktivitas pekerjaan, termasuk distribusi produk dan penyediaan layanan dilakukan dengan tujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan.

REPORTING CONCERNS, HANDLING GRIEVANCES AND NON-RETALIATION

PELAPORAN HAL TERKAIT, PENANGANAN KELUHAN DAN AKSI TIDAK BALAS DENDAM

Employees are provided with means by which to raise their concerns about any of the compliance requirements outlined in this Policy and all employees who speak out about an issue are protected from retaliation. Further, employees are provided with transparent, fair and confidential procedures that result in swift, unbiased and fair resolution of difficulties which may arise as part of their working relationship.

Reports can be submitted confidentially and anonymously (where permitted by law). For more information, click on [Raise a Concern](#).

Karyawan diberikan sarana yang dapat digunakan untuk menampung aspirasi mereka terhadap persyaratan kepatuhan yang dijabarkan dalam Kebijakan ini, dan karyawan-karyawan yang mengemukakan aspirasinya mengenai masalah ini akan dilindungi dari aksi balas dendam. Selanjutnya, karyawan diberikan prosedur yang transparan, adil dan rahasia yang selanjutnya menghasilkan kelancaran, sikap netral dan keadilan atas keputusan yang mungkin timbul sebagai bagian dari hubungan kerja mereka.

Laporan dapat disampaikan secara rahasia dan anonim (jika diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Untuk informasi lebih lanjut, klik [Raise a Concern](#).

Implementation Tips

Tips Implementasi



To support compliance with this Policy you may want to implement within your own business the following: employee training; communicate reporting and complaint mechanisms; communicate compliance policies and procedures; conduct periodic compliance reviews and assessments within your business; introduce remediation steps and action plans where compliance weaknesses are identified or suspected; ensure your own adequate compliance processes and mechanisms in place; and other similar steps.

Untuk mendukung kepatuhan atas kebijakan ini, Anda mungkin ingin menerapkan dalam lingkup usaha Anda sebagaimana dicontohkan hal-hal sebagai berikut: pelatihan karyawan; mengkomunikasikan mekanisme pelaporan dan pengaduan; mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur kepatuhan; melakukan tinjauan kepatuhan secara berkala dan penilaian dalam bisnis; memperkenalkan langkah-langkah perbaikan dan rencana tindak lanjut ketika kelemahan kepatuhan teridentifikasi atau dicurigai muncul; memastikan bahwa mekanisme dan proses kepatuhan diri sendiri sudah ada dan cukup memadai; dan langkah-langkah lain yang sejenis.